

**TINJAUAN KEAMANAN DATA REKAM MEDIS PASIEN PADA
APLIKASI *PRIMARY CARE* DI PUSKESMAS BANGKALAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan (Amd.Kes)



Oleh :
WAHYULI VERA SULIYANA PUTRI
NIM. 18134620028

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

TINJAUAN KEAMANAN DATA REKAM MEDIS PASIEN PADA APLIKASI *PRIMARY CARE* DI PUSKESMAS BANGKALAN

Dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Ahli Madya Kesehatan (Amd. Kes) pada Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura. Karya Tulis Ilmiah ini telah diseminarkan pada tanggal 22 Juli 2021 dihadapan tim penguji Karya Tulis Ilmiah DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan selama seminar.

Bangkalan, 22 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua : Amir Ali, S.Kom., M.Kom (.....)
Anggota 1 : Rulisiana Widodo, S.ST., M.Tr.Kom (.....)
Anggota 2 : Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Perkam dan Informasi Kesehatan
STIKes Ngudia Husada Madura

Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M
NIDN. 0712129301

ABSTRAK

Wahyuli Vera Suliyana Putri

18134620028

Program Studi DIII Perkam dan Informasi Kesehatan

STIKES Ngudia Husada Madura

Dosen Pembimbing

Angga Ferdianto, S.ST.,M.K.M

NIDN.0712129301

TINJAUAN KEAMANAN DATA REKAM MEDIS PASIEN PADA APLIKASI *PRIMARY CARE* DI PUSKESMAS BANGKALAN

ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan pada keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* di puskesmas bangkalan di UGD menjadi kelemahan dalam segi keamanan data rekam medis pasien karena menggunakan satu unit komputer yang dijalankan lebih dari satu petugas untuk mengentry data pasien rawat jalan dan rawat inap dengan *username* dan *password* yang sama tetapi, sistem bisa *automatic log off*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* di puskesmas bangkalan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deksriptif dengan metode wawancara dan observasi, sedangkan objek penelitian ini adalah aplikasi *primary care*. Cara pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah tingkat keamanan *password* terbilang rentan untuk di manipulasi karena petugas menggunakan *password* dan *username* yang sama untuk mengentry data pasien rawat jalan dan rawat inap di bagian pendaftaran UGD tetapi, ketika sistem tidak digunakan sistem *automatic log off*. Penanggung jawab memiliki akses sehingga mengontrol dan memantau aktifitas petugas lain dalam melakukan input data pasien kedalam aplikasi. Petugas harus mengisi data secara lengkap karena data – data pasien dikirimkan pada pihak BPJS.

Berdasarkan hasil penelitian di dapat kesimpulan yaitu tingkat keamanan dan kerahasiaan data rekam medis pasien belum terjaga sepenuhnya, penanggung jawab memiliki akses dalam menjalankan sistem, petugas harus mengisi data rekam medis secara lengkap, belum tersedianya *hardware* untuk keamanan data rekam medis pasien.

Kata Kunci : Puskesmas, Keamanan Data Pasien, Rekam Medis, *Primary Care*, BPJS

ABSTRACT

Wahyuli Vera Suliyana Putri
18134620028
DIII Medical Record and Health Information
Study Program
STIKES Ngudia Husada Madura

Advisor
Angga Ferdianto,S.ST.,M.K.M
NIDN. 0712129301

THE REVIEW OF PATIENT MEDICAL RECORD DATA SECURITY ON PRIMARY CARE APPLICATION AT BANGKALAN PUBLIC HEALTH CENTER

ABSTRACT

Based on the preliminary study on the security of patient medical record data on primary care applications in bangkalan public health centers in the Emergency Unit becomes a weakness in terms of security of patient medical record data because it uses a computer unit run by more than one officer to track outpatient and inpatient data with the same username and password but , the system can automatically log off. The purpose of the study is to find out the security of patient's medical record data on primary care applications in bangkalan public health centers.

The type of research used in this study was descriptive research with interview and observation methods, while the object of this research was primary care application. The way of data collection was by observation and interview.

The result of this study was that the level of password security was vulnerable to manipulation because it use the same password and username to process outpatient and inpatient data in the emergency unit registration section but, when the system was not in use the system automatically log off. The person in charge has access so that he control and monitor the activities of other officers in inputing patient data into the application. The officer must fill in the complete data because the patient data sent to Social Security Organizing Body.

Based on the results of the study, the level of security and confidentiality of the patient's medical record data has not been fully maintained. The person in charge has access to running the system. The Officers must fill in the complete medical record data. The lack of hardware for the security of patient medical record data.

Keywords : Public Health Center, Patient Data Security, Medical Record, Primary Care, Social Security Organizing Body

LATAR BELAKANG

Menurut Kemenkes RI Tahun 2014 tentang Pusat kesehatan Masyarakat atau biasa disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan segala upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilakukan oleh Puskesmas. Puskesmas juga mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya diwilayah kerjanya.

Menurut Kemenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 1 rekam medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Sepanjang tidak ditentukan lain oleh undang-undang tersendiri, setiap penyelenggaraan Sistem Elektronik wajib mengoperasikan Sistem Elektronik yang memenuhi syarat minimum sebagai berikut : Dapat melindungi ketersediaan, keutuhan, keotentikan, kerahasiaan dan keteraksesan Informasi Elektronik (UU ITE, 2008).

Menurut Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi bahwa keamanan informasi adalah terjaganya kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi. *Primary Care* (P-Care) merupakan sistem informasi pelayanan pasien peserta BPJS yang berbasis komputer dan internet. Ketersediaan penggunaan aplikasi ini

dinyatakan oleh penyedia layanan kesehatan primer ketika mengisi formulir kredensialing fasilitas kesehatan tingkat pertama. Aplikasi *P-Care* dapat menyediakan informasi mengenai banyaknya kunjungan, keluhan, terapi yang diberikan, rujukan, penyakit terbanyak serta dapat untuk mengajukan klaim (BPJS Kesehatan, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 02 Desember 2020 penerapan fitur keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* di bagian 3 dari 5 poli pada rawat jalan yang meliputi ; poli rujukan, poli gigi, dan poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), rawat inap dan UGD sudah menggunakan *username* dan *password* yang berbeda pada setiap unit komputer yang digunakan sedangkan, di UGD menjadi kelemahan dalam segi keamanan

data rekam medis pasien karena menggunakan satu unit komputer yang dijalankan lebih dari satu petugas untuk mengentry data pasien rawat jalan dan rawat inap dengan *username* dan *password* yang sama untuk *login* ke aplikasi *primary care* seharusnya, setiap petugas yang mengentry data pasien ke aplikasi tersebut memiliki *username* dan *password* yang berbeda agar tidak mengakibatkan terjadinya kebocoran informasi, jika setiap petugas memiliki *username* dan *password* yang sama tidak menuntut kemungkinan ada petugas yang tidak berwenang mengakses aplikasi *primary care* dengan mudah, yang akan berdampak pada keamanan informasi data pasien, satu *username* dan *password* yang sama digunakan oleh beberapa petugas, dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Tinjauan

Keamanan Data Rekam Medis Pasien pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan”

METODE PENELITIAN

Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deksriptif dengan metode wawancara dan observasi.

Pada penelitian ini peneliti akan meninjau keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *Primary Care* di Puskesmas.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi Keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *Authentication* di Puskesmas Bangkalan.
- b. Mengidentifikasi Keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care*

berdasarkan aspek *Authorization* di Puskesmas Bangkalan.

- c. Mengidentifikasi Keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *Integrity* di Puskesmas Bangkalan.

- d. Mengidentifikasi Keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *Audit Trails* di Puskesmas Bangkalan.

- e. Mengidentifikasi Keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *Secure data storage and Transmission* di Puskesmas Bangkalan.

- f. Mengidentifikasi Keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *Disaster*

Recovery di Puskesmas Bangkalan.

2. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien pada Aplikasi

Primary Care di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan aspek *Authorization*

HASIL PENELITIAN

1. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien pada Aplikasi

Primary Care di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan Aspek *Authentication*

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa di puskesmas Bangkalan identifikasi keamanan data berdasarkan aspek *authentication* yaitu adanya pembuatan *username* dan *password* yang berbeda untuk petugas loket pendaftaran rawat jalan dan *username* dan *password* sama yang sama untuk petugas pendaftaran rawat inap hal ini menyebabkan petugas yang tidak memiliki akses untuk menggunakan aplikasi *primary care* bisa dengan mudah masuk ke sistem yang akan berdampak pada keamanan data pasien.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penanggung jawab pendaftaran di puskesmas

Bangkalan mampu mengakses semua yang ada didalam aplikasi *Primary Care*. Setiap petugas dapat mengakses menu tertentu sesuai dengan kewenangannya. contohnya dibagian registrasi pasien rawat jalan hanya mampu mengakses menu – menu pendaftaran rawat jalan, dibagian pendaftaran rawat inap hanya bisa mengakses yang berkaitan dengan pendaftaran rawat inap.

3. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien pada Aplikasi

Primary Care di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan aspek *Integrity*

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penanggung jawab pendaftaran yang menginput data pasien pada aplikasi *Primary Care* di puskesmas Bangkalan mengisi data rekam medis pasien diisi dengan lengkap sehingga untuk kelengkapannya pun akan terjamin.

4. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan aspek *Audit Trails*

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penanggung jawab pendaftaran yang menginput data pasien pada aplikasi *primary care* yang digunakan di puskesmas Bangkalan saat ini mampu memantau setiap aktivitas pada penggunaan *Primary Care* secara kronologis.

5. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas

Bangkalan Berdasarkan aspek *Secure Data Storage and Transmission*

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa setiap data pendaftaran pasien rawat jalan dan rawat inap berupa *SOAP, Anamnese pasien, Observasi PTV, Obat – obatan di Rawat Inap, Hasil Lab dan Tindakan Medis*, yang akan dikirim ke pusat berbeda dikarenakan formulir – formulir yang terdapat juga berbeda dan sesuai kebutuhan.

6. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan aspek *Disaster Recovery*

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa data yang hilang atau rusak akibat bencana bisa dipulihkan kembali karena data – data tersebut langsung dikirimkan ke pusat BPJS jadi keamanan data rekam medis pada puskesmas

Bangkalan bisa terjaga dan petugas juga mencatat pendaftaran pasien secara tertulis atau manual dan tidak khawatir data tersebut hilang.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien Pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan Aspek *Authentication*

Dengan adanya penggunaan *username* dan *password* yang sama hal tersebut tentu lebih memudahkan seseorang yang tidak berkepentingan mengetahui *username* dan *password* petugas pendaftaran. Sedangkan dalam aplikasi *primary care* terdapat data pasien yang harus terjaga kerahasiaan dan keamanannya agar informasi pasien tidak disalahgunakan.

Primary care pada bagian pendaftaran UGD di puskesmas Bangkalan ini bisa menonaktifkan

secara otomatis (*automatic log off*), jika petugas lama tidak membuka sistem tersebut atau meninggalkan sistem maka sistem akan *log off* secara otomatis.

Menurut peneliti bahwa dengan adanya *username* dan *password* masing-masing yang dimiliki setiap petugas pendaftaran dapat meningkatkan tingkat keamanan dan data pasien terjaga kerahasiaannya. Keamanan informasi pasien sangat penting di bidang pelayanan maupun di bidang hukum.

2. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien Pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan Aspek *Authorization*

Penanggung jawab pendaftaran memiliki akses tersendiri dan bisa mengontrol petugas lainnya ketika menginput data pasien karena komputer yang digunakan oleh

petugas pendaftaran rawat jalan di akses sendiri sendiri sedangkan, dibagian pendaftaran UGD hanya memiliki 1 komputer saja.

Dengan adanya akses sendiri yang dimiliki penanggung jawab pendaftaran dapat memudahkan penanggung jawab tersebut dalam mengawasi dan mengontrol penggunaan aplikasi *primary care* dan data pasien yang ada dalam *software*. Hal tersebut sesuai dengan teori Susanto dan Syofian (2018) mempunyai peran sebagai suatu kumpulan peraturan atau yang mengatur batasan dari seorang user yang telah terautentikasi tentang perannya didalam sistem itu sendiri, apa yang boleh diakses maupun yang tidak diatur didalam authorisasi ini.

Menurut peneliti bahwa penanggung jawab yang dapat mengakses bisa mengontrol petugas lain dalam mengisi data data pasien

yang ada di bagian pendaftaran. Hal tersebut dapat mengurangi kesalahan dalam mengisi data jika data tersebut akan dikirimkan ke pihak BPJS.

3. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien Pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas

Bangkalan Berdasarkan Aspek

Integrity

Menurut hasil penelitian tentang identifikasi keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* di puskesmas bangkalan penginputan data pasien yang diisi lengkap dan tidak diubah merupakan kesesuaian menurut Hasibuan (2016) *Integrity* merupakan keotentikan sebuah pesan yang dikirim melalui jaringan dan dipastikan bahwa informasi yang dikirim tidak diubah orang yang tidak memiliki hak akses.

Menurut peneliti pada puskesmas bangkalan sudah

melakukan pengisian yang lengkap dan data tidak dapat di manipulasi sehingga, keamanan dan kerahasiaan informasi data rekam medis pasien tetap terjaga.

4. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien Pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan Aspek *Audit Trails*

Di puskesmas Bangkalan penganggung jawab dapat memantau petugas dalam menjalankan aplikasi *primary care* di puskesmas Bangkalan. Penanggung jawab juga dapat melihat penginputan data pasien jika terjadi kesalahan dalam mengisi data pasien.

Dengan adanya fitur keamanan penelusuran jejak pada aplikasi *primary care* di puskesmas Bangkalan dapat memantau secara langsung setiap operasi yang dikerjakan terhadap sistem informasi

sehingga dapat mengurangi manipulasi data atau kejahatan dibidang pelayanan kesehatan dalam mengisi data pasien. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Sudra

(2013) sistem harus dilengkapi dengan menu penelusuran jejak (*Audit Trails*) agar dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi dan melacak penyalahgunaan dan pelanggaran keamanan, menentukan dilaksanakan tidaknya kebijakan dan prosedur operasional yang berlaku, serta untuk merekonstruksi rangkaian aktivitas yang dilakukan terhadap sistem. Sehingga sebuah sistem sebaiknya dilengkapi dengan fitur penelusuran jejak (*audit trails*).

5. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien Pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan Aspek *Secure Data Storage and Transmissions*

Di puskesmas Bangkalan tidak terdapat media penyimpanan khusus untuk menyimpan data pasien karena data tersebut langsung di setorkan ke pihak BPJS. Ada perbedaan data – data yang akan dikirimkan kepada pihak BPJS pada bagian pendaftaran rawat jalan dan rawat inap karena form pada setiap berbeda dan lebih banyak form dari rawat inap seperti SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, dan Planning*), *Anamnesis* pasien, Observasi PTV, obat – obatan di rawat inap, hasil lab dan tindakan medis.

Transmisi data pasien ke BPJS melalui *online* dan data tertulis yang dikumpulkan ke bendahara BPJS yang ada di puskesmas Bangkalan. Data yang dikirim menyesuaikan kebutuhan.

Menurut peneliti sebaiknya menyediakan media penyimpanan khusus untuk data rekam medis

pasien karena hal tersebut sangat penting bagi pasien ataupun pihak puskesmas karena jika data tersebut diperlukan pihak puskesmas tidak kebingungan dalam mencari data pasien.

6. Identifikasi Keamanan Data Rekam Medis Pasien Pada Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Bangkalan Berdasarkan Aspek *Disaster Recovery*

Berdasarkan hasil penelitian di puskesmas Bangkalan data dapat dipulihkan kembali oleh pihak BPJS karena data yang masuk pada hari itu langsung dikirimkan ke pusat BPJS dan petugas juga mencatat data pasien secara tertulis dan manual pada buku register pasien.

Fitur keamanan data pasien pada aplikasi *primary care* di Puskesmas Bangkalan secara teknologi hanya terdapat *anti-virus* bawaan dari komputer dan tidak ada

hardware yang mendukung keamanan data pasien.

Menurut Notoatmodjo (2010) Fitur keamanan pemulihan pasca bencana (*Disaster Recovery*) definisinya adalah pemulihan kembali informasi yang hilang atau rusak setelah terjadinya bencana atau kerusakan yang tidak disengaja.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas bangkalan saat ini aplikasi *primary care* belum pernah terjadi kerusakan pada sistem. Maka untuk menghindari hal tersebut puskesmas Bangkalan juga menggunakan sistem manual untuk mencatat data pasien saat mendaftar agar tidak khawatir ketika data yang dikirim hilang ataupun rusak. sebaiknya pihak puskesmas juga menyediakan atau menyimpan data pasien secara elektronik contohnya seperti *google drive* agar data pasien

juga terjaga keamanannya dari bencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Fitur keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *authentication* yang dihasilkan berupa petugas pendaftaran dibagian UGD hanya memiliki satu akun login dengan *username* dan *password* yang sama tetapi, sistem bisa *automatic log off* sehingga keamanan dan kerahasiaan data pasien belum terjaga sepenuhnya.

b. Fitur keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *authorization* yang dihasilkan bahwa penanggung jawab pendaftaran dapat mengakses menu tertentu

- sesuai kewenangannya pada aplikasi *primary care*.
- c. Fitur keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek integrity yang dihasilkan berupa pengisian data rekam medis pasien diisi dengan lengkap oleh petugas untuk dikirim kepihak BPJS.
- d. Fitur keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *audit trails* yang dihasilkan berupa penanggung jawab dapat memantau aktivitas dan menjalankan sistem tersebut sehingga jika terjadi kesalahan saat mengisi data pasien dapat terdeteksi.
- e. Fitur keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *secure data storage and*
- transmissions* yang dihasilkan berupa terdapat perbedaan pengiriman data pada pasien rawat jalan dan rawat inap yang dikirimkan yaitu sesuai kebutuhan pihak BPJS.
- f. Fitur keamanan data rekam medis pasien pada aplikasi *primary care* berdasarkan aspek *disaster recovery* yang dihasilkan berupa jika data yang rusak dapat dipulihkan kembali oleh pihak BPJS karena data yang dikirimkan pada saat itu langsung dikirimkan dan pihak puskesmas juga mencatatnya secara tertulis atau manual. Dan belum tersedianya *hardware* untuk keamanan data pasien.

Saran

- a. Sebaiknya dibuatkan SOP tentang cara penggunaan aplikasi *Primary Care* sebagai acuan penggunaannya.
- b. Sebaiknya sediakan satu akun login untuk satu orang petugas pendaftaran di UGD.
- c. Penyediaan *hardware* untuk terjaganya keamanan dan kerahasiaan data rekam medis pasien agar tidak mudah dilacak *cyber*.
- d. Sebaiknya penanggung jawab di UGD memiliki akses dan komputer sendiri untuk mengakses sistem tersebut.

Kemenkes RI. 2014. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Kemenkes RI

Krismaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit

Menteri Komunikasi dan Informatika. 2016. *Sistem Manajemen Pengamanan Informasi*. Jakarta : Republik Indonesia

Normatika, I. 2016. *Pengembangan Standard Operating Procedure (SOP) Pendaftaran Pasien, Pengisian Diagnosa Website P-Care, dan Rujukan Pasien BPJS*. Jember : Digital Repository Universitas Jember.

Sari dkk. 2020. *Keamanan Data dan Informasi*. Yayasan Kita Menulis

Sari, E. dan Mulyono, S. 2016. *Tinjauan Fitur Keamanan Data Pasien Pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Karya Tulis Ilmiah. Karanganyar : Stikes Mitra Husada Karanganyar

Sugiono. 2011. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Syofian, S. dan Susanto, S I R, 2018. *Implementasi Management Akses User Untuk Router Cisco Menggunakan Metode AAA (Authentication, Authorization, Accounting) Studi Kasus PT. Proxis Sahabat Indonesia*. Jurnal Sains dan Teknologi : Fakultas Teknik Universitas Darma Persada

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani, M.E. 2016. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016*. Karya Tulis Ilmiah. Karanganyar : STIKes Mitra Husada Karanganyar

Ismainar,H. 2015. *Manajemen Unit Kerja : Untuk Perekam Medis dan Informatika Kesehatan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta : Deepublish